

# **Pola Pemanfaatan Taman Lansia Jalan Gubeng Surabaya oleh Pengguna Lansia**

**Alifiardo Akhmad Habib Aliandi<sup>1</sup> dan Sigmawan Tri Pamungkas<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Sarjana Arsitektur, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

<sup>2</sup> Dosen Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: edoakhmad@gmail.com

## **ABSTRAK**

Taman Lansia memiliki area-area dapat mewadahi aktivitas dari penggunanya seperti jalur pejalan kaki, area refleksi, area tempat duduk, area *fountain*, area olahraga dan fasilitas bermain anak. Ada banyak aktivitas yang dilakukan pengunjung di Taman Lansia Jalan Gubeng Surabaya, terutama aktivitas yang dilakukan oleh pengunjung lanjut usia atau lansia. Pola aktivitas lansia memiliki perbedaan dengan pola aktivitas pengunjung dewasa pada umumnya. Terutama dalam penggunaan dan pemanfaatan di dalam Taman Lansia Gubeng Surabaya. Penelitian Pola Pemanfaatan Taman Lansia Jalan Gubeng Surabaya oleh Pengguna Lansia ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif – evaluatif. Dengan menggunakan *behavioural mapping person centered mapping*, hasil observasi akan dituangkan melalui penggambaran dalam bentuk sketsa diagramatik pada *layout plan* Taman Lansia Jalan Gubeng. Hasil observasi dan analisis Pola Pemanfaatan Taman Lansia Jalan Gubeng Surabaya oleh Pengguna Lansia didapati bahwa alur aktivitas lansia cenderung pasif dibandingkan dengan pengunjung dewasa pada umumnya. Alur aktivitas pengunjung lansia diantaranya berupa alur langsung, kembali, melewati, bertujuan, melingkar, dan berkeliling. Sedangkan untuk pola pemanfaatannya membentuk pola *link*, *scatter*, dan *chain*.

Kata kunci : lansia, aktivitas, taman lansia, pola pemanfaatan

## **ABSTRACT**

*Gubeng Elderly Park has areas that provides any kind of activities of its users, especially for elders, such as pedestrian paths, therapeutic areas, seating areas, fountain, sports facilities and children's playground. There are few activities that people usually do in those areas, but most of them are aimed specifically for elders. Because of their behaviours, in terms of using those areas which has been quite different from the younger visitors. This problem has been identified that the relations between physical features and non-physical features (activities) of the areas inside the elderly park not only affecting the elders, but also the younger visitors who can access it. Behaviour Pattern Use of Gubeng Elderly Park in Surabaya by Elder Visitors, with an adopted qualitative methodology with a descriptive - evaluative approach for collecting data has been used in this study. The research has a few steps to stand in, containing problems identification, discussing problems, limits, research purposes, and the advantages. The result shows that the elders visitor activities only including a passive behaviour pattern such as direct pattern, return, pass, aim, circle, and surroundings pattern. Whereas the whole area of the park pattern formed contained links, scatters, and chains.*

*Keywords: elders, activities, elderly park, pattern use*